

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pada dasarnya Pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan bahkan akan terbelakang. Oleh karena itu pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk bagaimana menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping juga memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam era globalisasi seperti pada saat ini. Kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan yang lebih modern agar siswa sebagai subyek dapat mengikuti kemajuan tersebut. Perbaikan-perbaikan, perubahan-perubahan, dan pembaharuan dalam segala aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan yang meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, serta metode pengajarannya harus selalu di tingkatkan.

Untuk itu pada dasarnya tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi banyak faktor di antaranya kemampuan guru, kemampuan dari siswa, metode mengajar, materi, sarana dan prasarana, motivasi, alat evaluasi serta lingkungan yang kesemuanya merupakan satu kesatuan yang paling berkaitan secara terpadu dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan jika metode yang digunakan kurang memadai maka tujuan yang diharapkan tidak tercapai. Jadi, metode mengajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam keberhasilan proses pendidikan.

Melalui kegiatan pembelajaran, sekolah sebagai lembaga pendidikan di harapkan mampu mengembangkan keterampilan berfikir. Untuk mendukung hal tersebut maka melalui pembelajaran guru hendaknya dapat mengkondisikan dan

memotivasi siswa untuk belajar berfikir sebab suatu masalah umumnya tidak dapat dipecahkan tanpa kita berfikir, sehingga siswa dapat menyampaikan pendapat, ide dari hasil pemikiran mereka tersebut. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran geografi. Guru diharapkan mampu memberikan penguatan kepada siswa bahwa apa yang dipelajari itu adalah sangat penting dan bermanfaat dalam pembelajaran geografi. Motivasi siswa harus benar-benar dikembangkan agar motivasi belajarnya tinggi, yaitu melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, memperhatikan kemampuan siswa, dan menggunakan alat peraga yang tepat sehingga efisien.

Guru sebagai pengajar tentunya mengharapkan agar siswa dapat memahami dunia sosialnya, dapat mengembangkan rasa percaya diri dan selalu berusaha untuk meningkatkan diri. Semua ini merupakan tujuan penting bagi seorang Guru /Pengajar didalam kelas untuk bagaimana terus membangun kultur belajar siswa, sehingga berproses pada peningkatan belajar siswa itu sendiri. Strategi yang harus diterapkan, baik sekolah ataupun Guru sebagai tenaga pendidik, yaitu dengan meningkatkan mutu kurikulum sekolah. Dengan adanya peningkatan mutu kurikulum sekolah, diharapkan pada setiap para pelaksana pendidikan mampu menemukan inovasi-inovasi berupa pendekatan atau metode mengajar pada mata pelajaran. Salah satu pendekatan yang diyakini para ahli untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yakni dengan model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Pembelajaran koopeative merupakan model pembelajaran dengan seting kelompok-kelompok kecil, dengan memperhatikan keberagaman anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerja sama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi social dengan teman sebayanya. Tujuan pembelajarn kooperatif yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sudah terstruktur dari guru, sehingga tidak menutup kemungkinan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan observasi dilapangan SMA Negeri 1 Limboto, di kelas X IPS 3, masih mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari mata pelajaran geografi. Hal ini dikarenakan kurangnya aktivitas dan motivasi siswa pada saat proses pembelajaran. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan disekolah SMA Negeri I Limboto yaitu 75.

Model pembelajaran *Think Talk Write* dikembangkan dalam kegiatan berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*) yang melibatkan pemecahan masalah dalam kelompok kecil. Melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* ini siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikirannya. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan karena siswa dituntut untuk berpikir dan bisa memecahkan masalah. Kemudian melatih siswa secara individu untuk menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk tulisan secara sistematis.

Berdasarkan hasil observasi maka peneliti bermaksud untuk mengkaji masalah yang diformulasikan dalam judul “***Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW) pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Limboto.***”

## **1.2 Identifikasi masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya aktivitas dan motivasi siswa pada saat proses pembelajaran
2. Penerapan model pembelajaran Think Talk Write masih kurang diterapkan disekolah.
3. Masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini ,maka penelitian hanya dibatasi pada masalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  
“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi.”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* (TTW) pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Limboto.”

### **1.6 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat yaitu:

- a. Bagi sekolah dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar.
- b. Bagi guru dan calon guru penelitian jadi bahan masukan dan informasi dalam merencanakan pembelajaran geografi.
- c. Bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam mempelajari Geografi
- d. Bagi peneliti dapat memberikan informasi dan masukan dalam upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran geografi dengan model pembelajaran *kooperatif Think Talk Write*